

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri khususnya subsektor agribisnis dan agroindustri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta berwirausaha secara mandiri.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang

layak dijadikan lokasi PKL. Penambahan wawasan mahasiswa terhadap keadaan yang sebenarnya di lapang sangat perlu, bukan hanya keterampilan psikomotorik yang diperoleh di bangku kuliah dan praktek di lingkungan kampus, tetapi kemampuan intelektual, sosial managerial juga tumbuh dan berkembang dengan pengalaman-pengalaman yang bisa diserap dari kegagalan dan juga keberhasilan pengusaha serta pengembang hortikultura yang ada , sehingga pada akhirnya lulusan Politeknik Negeri Jember bukan hanya pandai dalam mencari

pekerjaan tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yang nantinya akan bermanfaat bagi mahasiswa maupun orang lain.

CV. Wonosari Horticulture Indonesia salah satu lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) yang bergerak pada bidang produksi tanaman jenis sayur dan buah-buahan yaitu tanaman tomat, melon, cabai, dan paprika dengan menggunakan sistem hidroponik substrat. Pemilihan produksi komoditas paprika didasarkan pada peluang bisnis pada budidaya komoditas ini cukup menjanjikan. Budidaya tanaman paprika memiliki peluang usaha tani yang sangat menjanjikan karena penggunaan paprika cukup luas sehingga pangsa pasarnya cukup melimpah. Hasil dari tanaman paprika banyak diolah pada sektor industri sebagai makanan, obat-obatan, kosmetik, hingga makanan ternak. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika produksi paprika di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 17.822 Ton. Dengan banyaknya permintaan pasar untuk buah paprika hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha yang menjanjikan.

Untuk memenuhi kebutuhan dari permintaan paprika di pasaran yang terus bertambah tinggi setiap tahunnya maka dibutuhkan usaha lebih untuk meningkatkan jumlah produksi serta kualitas paprika. Peningkatan produktivitas paprika didukung dengan ketepatan dalam melakukan teknik berbudidaya. Teknik budidaya tersebut dimulai dari persemaian, persiapan media tanam, penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, panen, dan pascapanen. Salah satu teknik yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan tanaman paprika adalah teknik pemangkasan pada cabang, tunas, daun, bunga dan buah paprika. Banyaknya cabang dan daun yang terdapat pada tanaman paprika akan mempengaruhi produksi buahnya. Pemangkasan pada bunga paprika bertujuan agar mahkota bunga yang telah mengering tidak menjadi sarang hama bagi tanaman paprika. Sedangkan pemangkasan buah paprika bertujuan untuk membuang buah yang tidak layak untuk dipasarkan.

Berdasarkan uraian di atas maka CV. Wonosari Horticulture Indonesia menjadi salah satu perusahaan yang tepat bagi mahasiswa untuk mempelajari praktis dalam dunia kerja dan cara berbudidaya. Diharapkan hal ini dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar berwirausaha budidaya tanaman paprika

mulai dari awal budidaya sampai pada pemasaran sehingga dapat menciptakan lapangan sendiri dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Menambah ilmu pengetahuan mengenai pemahaman tentang teknik budidaya tanaman secara hidroponik
2. Meningkatkan keterampilan dalam teknik budidaya secara hidroponik

### 1.2.3 Tujuan Khusus

Secara Khusus Praktek Kerja Lapang mempunyai tujuan, yaitu:

1. Mampu melaksanakan teknik budidaya paprika secara hidroponik dengan teknik pemangkasan
2. Mampu menganalisis dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat melakukan kegiatan budidaya secara hidroponik dengan teknik pemangkasan.

### 1.2.4 Manfaat

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
  - a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses budidaya tanaman paprika secara hidroponik dengan teknik pemangkasan
  - b. Menambah wawasan dalam memahami pemecahan masalah pada saat berbudidaya tanaman paprika secara hidroponik.
2. Manfaat Bagi Institusi
  - a. Menciptakan kerja sama yang baik dalam dunia industri di bidang produksi pertanian
  - b. Mengenalkan Politeknik Negeri Jember sebagai penyelenggara pendidikan program vokasi di bidang pertanian.
3. Manfaat Bagi Perusahaan
  - a. Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan di lapang
  - b. Mahasiswa dapat memberikan informasi terbaru seputar dunia pertanian pada para pekerja di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 1 November 2021 sampai dengan 20 Februari 2022 di CV. Wonosari Horticulture Indonesia Desa Wonosari, Kec. Tukur, Kab. Pasuruan, Jawa Timur. Kegiatan PKL dimulai pada pukul 07.00 – 16.00 WIB yang dilaksanakan mulai hari senin hingga hari sabtu, dengan jadwal libur yaitu hari minggu dan hari – hari besar/cuti bersama.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) antara lain:

1. Melaksanakan observasi terhadap kondisi lapang, masyarakat serta produk pertanian yang dihasilkan oleh CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
2. Melaksanakan seluruh kegiatan yang ada di CV. Wonosari Horticulture Indonesia sesuai dengan instruksi pembimbing lapang mulai dari persemaian hingga pasca panen.
3. Melakukan diskusi dan wawancara dengan pembimbing lapang dan para pekerja di CV. Wonosari Horticulture Indonesia. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman sebelum melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam *greenhouse*.
4. Melakukan studi pustaka yang digunakan untuk mencari informasi seputar kegiatan budidaya yang ada di CV. Wonosari Horticulture Indonesia baik menggunakan buku cetak maupun media online. Metode ini dilakukan untuk membandingkan antara informasi yang terdapat dalam literatur dengan kondisi yang ada di lapang.